

Hubungan Motif Penggunaan Informasi dalam Beauty Journal dengan Kepuasan Pengunjung Website Sociolla.com (Survei Terhadap Perempuan Pengguna Situs Sociolla.com)

Disha Naftali, Farid Rusdi
disha.915160090@stu.untar.ac.id, faridr@fikom.untar.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Abstract

Many ways are used to support the appearance properly one of which is to treat the body and use beauty products. Many quality products offered by Sociolla.com sometimes make users also confused to choose the best product for their conditions. With the Beauty Journal feature, users can find out in advance superior products that are in accordance with the user's skin condition, based on price, based on local brands and others. The purpose of this study was to determine the effect of the relationship between the motives for using information in the Beauty Journal with the satisfaction of Sociolla.com website visitors. This study uses a quantitative approach. The theoretical foundation used in this research is uses and gratification and online media. The independent variable in this study is the motive for using Beauty Journal information and the dependent variable is the level of satisfaction of website visitors at sociolla.com on the information in the Beauty Journal feature. Researchers used a purposive sampling technique with 100 respondent sample. Data collection was carried out by distributing questionnaires in the form of Google Forms consisting of 30 indicators. Data analysis techniques used correlation coefficients, simple linear regression analysis and coefficient of determination. The final result obtained is the motive for using information in the Beauty Journal to influence the satisfaction of visitors to the website sociolla.com.

Keywords: *online media, sociolla.com, uses and gratification*

Abstrak

Banyak cara yang digunakan untuk menunjang penampilan dengan baik salah satunya adalah dengan merawat tubuh dan menggunakan produk kecantikan. Banyak produk yang berkualitas yang ditawarkan oleh Sociolla.com terkadang membuat pengguna juga bingung untuk memilih produk yang terbaik untuk kondisi mereka. Dengan adanya fitur Beauty Journal, pengguna bisa mencari tahu terlebih dahulu produk unggulan yang sesuai dengan kondisi kulit pengguna, berdasarkan harga, berdasarkan merek lokal dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan motif penggunaan informasi dalam Beauty Journal dengan kepuasan pengunjung website Sociolla.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *uses and gratification* dan media online. Variabel independen pada penelitian ini adalah motif penggunaan informasi Beauty Journal dan variabel dependen adalah tingkat kepuasan pengunjung website sociolla.com terhadap informasi dalam fitur Beauty Journal. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner berupa *Google Forms* yang terdiri dari 30 indikator. Teknik analisis data menggunakan koefisien korelasi, analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Hasil akhir yang diperoleh adalah motif penggunaan informasi dalam Beauty Journal berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung website sociolla.com.

Kata Kunci: *media online, uses and gratification, sociolla.com*

1. Pendahuluan

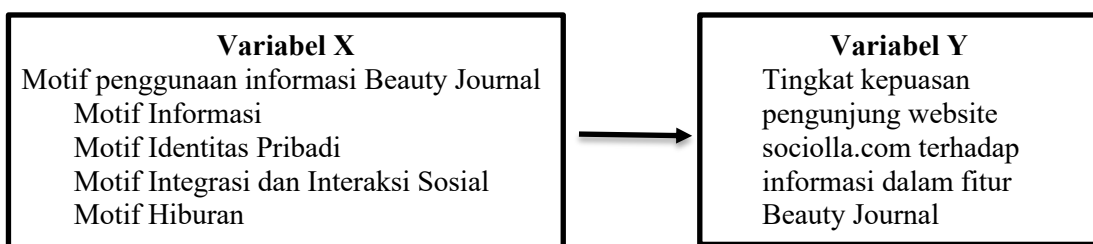
Manusia dituntut untuk bisa berpenampilan menarik. Penampilan yang menarik ini bisa digunakan sebagai bekal untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Banyak cara yang digunakan untuk menunjang agar dapat berpenampilan dengan baik salah satunya adalah dengan merawat tubuh dan menggunakan produk kecantikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, berbelanja produk kecantikan atau perawatan tubuh bisa dilakukan dengan mudah. Tidak hanya melalui *offline store* yang ada di pusat perbelanjaan, tetapi bisa dibeli melalui *online store*.

Namun berbelanja produk kecantikan atau produk perawatan tubuh melalui *online store* cenderung berbahaya dan bisa dengan mudah dipalsukan bila berbelanja di tempat yang tidak terpercaya. Tidak sedikit juga oknum yang tidak bertanggung jawab yang menjual barang tidak resmi dan tidak memiliki BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Tentunya hal ini juga berisiko tinggi, merugikan konsumen dan juga distributor atau pemilik brand (sociolla.com, 2020). Berbagai fitur yang diberikan oleh Sociolla.com salah satunya adalah fitur Beauty Journal. Beauty Journal merupakan fitur yang digunakan untuk berbagi informasi mengenai produk kecantikan, tips, ulasan mengenai suatu produk, *launching* produk terbaru. Tidak hanya menerima informasi, tetapi pengguna juga bisa berbagi informasi di aplikasi ini seperti video dan ulasan suatu produk.

Dari latar belakang terdapat masalah yang dapat diteliti, yaitu pengaruh hubungan motif penggunaan informasi dalam Beauty Journal dengan kepuasan pengunjung website sociolla.com. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan motif penggunaan informasi dalam Beauty Journal dengan kepuasan pengunjung website Sociolla.com.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah *uses and gratification* dan media online. Kriyanto (2016) mengemukakan bahwa Riset *uses & gratification* berasal dari pandangan bahwa komunikasi (khususnya media massa) tidak mempunyai kekuatan memengaruhi khalayak, tetapi media harus bisa memenuhi kebutuhan khalayak agar layak disebut sebagai media yang efektif. Inti dari Teori *Uses & Gratification* adalah khalayak menggunakan media massa berdasarkan motif tertentu. Oleh karena itu, media harus memenuhi motif khalayak. Jika terpenuhi maka kebutuhan khalayak juga akan terpenuhi. Santana (2005) menjelaskan media online merupakan bagian baru dari jurnalisme karena terdapat fitur dan karakteristik jurnalisme tradisional. Beberapa fitur mengemuka dalam teknologinya memberikan kemungkinan yang tidak terbatas pada saat memproses dan menyebarkan berita.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena diperlukan data berupa angka yang akan menjelaskan tingkat kepuasan pengunjung *website* Sociolla.com terhadap informasi dalam fitur Beauty Journal.

Metode yang digunakan peneliti adalah survei. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner dari google form sebagai instrumen pengumpulan data. Kuisioner akan dilakukan dengan memberikan pernyataan ataupun pertanyaan kepada responden.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perempuan yang mengunjungi *website* Sociolla.com dan menggunakan fitur Beauty Journal yang tidak diketahui jumlahnya sehingga dinamakan populasi infinit. Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memberi peluang dan kesempatan yang sama untuk setiap unsur ataupun anggota populasi. *Sampling Purposive* adalah teknik yang mencangkup orang-orang yang diseleksi atas kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti.

Teknik pengolahan serta analisis data memakai skala likert yang berfungsi untuk mengukur pendapat, persepsi seorang atau sekelompok orang dan sikap mengenai fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai indikator variabel. Setelah itu indikator dijadikan titik tolak menyusun beberapa instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017). Setelah itu analisis koefisien korelasi berguna untuk mempelajari adanya hubungan antara 2 variabel atau lebih. Tujuannya untuk mengetahui adanya hubungan antara 2 variabel. Jika terdapat hubungan, seberapa besar hubungan tersebut dan bagaimana arah hubungan itu (Santoso, 2010). Analisis regresi dilakukan bila hubungan antara dua variabel mempunyai hubungan sebab akibat atau hubungan fungsional (hal.183). Bila terdapat data 2 variabel yang sudah diketahui variabel bebas X dan variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya bisa dihitung atau diprediksikan berdasarkan suatu nilai X tertentu (Kriyanto, 2016). Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016).

3. Hasil Penemuan dan Diskusi

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas SPSS Variabel X (Motif)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>
X1	.518
X2	.561
X3	.492
X4	.529
X5	.435
X6	.579

X7	.545
X8	.691
X9	.577
X10	.631
X11	.678
X12	.409
X13	.542
X14	.615
X15	.547

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS

Hasil uji validitas menunjukkan setiap pernyataan dari variabel X VALID, karena nilai correction item total corelation lebih besar dari 0,2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas SPSS Variabel Y (Kepuasan)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>
Y1	.595
Y2	.616
Y3	.608
Y4	.562
Y5	.498
Y6	.675
Y7	.465
Y8	.719
Y9	.728
Y10	.619
Y11	.570
Y12	.660
Y13	.698
Y14	.685
Y15	.779

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS

Hasil uji validitas menunjukkan setiap pernyataan dari variabel Y VALID, karena nilai correction item total corelation lebih besar dari 0,2.

Uji Reliabilitas X

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa 15 pertanyaan variabel X memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,889 yang berarti variabel motif RELIABEL karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Uji Reliabilitas Y

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa 15 pertanyaan variabel Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,919 yang berarti variabel kepuasan RELIABEL karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Motif	Kepuasan
Motif	Pearson Correlation	1	.781**
	Sig. (2 - tailed)		.000
	N	100	100
Kepuasan	Pearson Correlation	.781**	1
	Sig. (2 - tailed)	.000	
	N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS

Hasil uji koefisien korelasi antara motif dan kepuasan adalah sebesar 0,781. berdasarkan nilai tersebut, maka tingkat hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat / tinggi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Koefisien

		Coefficients ^a				
		B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.098	3.147		2.573	.012
	Motif	.831	.067	.781	12.363	.000

a Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS

Diketahui:

Nilai constant (a) = 8.098

Nilai motif (b) koefisien regresi = 0,831

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.098 + 0,831X$$

Persamaan diterjemahkan:

1. Y adalah kepuasan khalayak setelah mengakses Beauty Journal.
2. X adalah motif mengakses Beauty Journal.
3. Konstanta sebesar 8,098, berarti nilai konsisten variabel kepuasan adalah 8.098.
4. Koefisien X sebesar 0,831 menyatakan setiap penambahan 1% nilai motif, maka nilai kepuasan bertambah sebesar 0,831.
5. Koefisien regresi bernilai positif, arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.605	5.102
	a. Predictors: (Constant), Motif			

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS

Tabel di atas menjelaskan korelasi (R) yaitu sebesar 0,781. Hasil koefisien determinasi adalah R Square, yaitu 0,609. Dari output tersebut menunjukkan kemampuan variabel independen (motif) dalam mempengaruhi variabel dependen (kepuasan khalayak) adalah sedang karena nilai koefisien berada diantara nol sampai satu. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh menyatakan bahwa variabel X dapat menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel Y sebanyak 60,9% sementara 39,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Simpulan

Motif penggunaan informasi dalam Beauty Journal berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung website sociolla.com. Perolehan angka untuk *gratification sought* (motif) terbesar ada pada motif identitas pribadi yaitu dapat menemukan penunjang informasi tentang kecantikan yang berkaitan dengan pribadi itu sendiri. Perolehan angka untuk *gratification obtained* (kepuasan) terbesar ada pada hiburan yaitu dapat melepaskan diri dari permasalahan kecantikan. Survei yang telah dilaksanakan melalui *google form* memperoleh hasil bahwa motif penggunaan informasi dalam Beauty Journal sebesar 60,9% berpengaruh terhadap kepuasan

pengunjung website sociolla.com. Sementara 39,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan baik mental maupun materi selama penelitian hingga selesai.

6. Daftar Pustaka

- Clairine, Felicia & Widayatmoko. (2019). Pengaruh Motif Penggunaan Media Sosial Instagram @sisilism Terhadap Kepuasan Followers Terkait Sex Education. (n.d.). Retrieved April 24, 2020, from <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6213>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kriyantono, Rachmat. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santana, Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Santoso, Singgih. (2010). Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Elsa & Erdiansyah, Rezi Erdiansyah. (2018), *Pengaruh Motif Penggunaan Media dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pembaca Detikcom*. (n.d.). Retrieved April 15, 2020, from <http://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/3898>